



**Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga *Broken Home* dan Interaksi
Peer Group dengan Konsep Diri Remaja**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata S1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Lanty Prabandani

NIM : 14030113120057

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lanty Prabandani

NIM : 14030113120057

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga *Broken Home* dan Interaksi *Peer Group* Dengan Konsep Diri Remaja

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 21 November 2017

Pembuat Pernyataan

Lanty Prabandani

NIM. 14030113120057

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga *Broken Home* dan Interaksi *Peer Group* Dengan Konsep Diri Remaja

Nama Penyusun : Lanty Prabandani

NIM : 14030113120047

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Srata 1


Semarang, 21 November 2017

Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si

NIP. 19660727.199203.1.001


Pembantu Dekan I Bidang Akademis


Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP. 19610510.198902.1.002


Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si



(.....)

Dosen Penguji :

1. Dra. Hj. Sri Widowati Herieningsih, MS


(.....)

2. Dra. Taufik Suprihatini, M.Si


(.....)

3. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si


(.....)

HALAMAN MOTTO

“Do what makes you happy, Be with who makes you smile”

**“Lakukan apa yang membuatmu bahagia, Bersama dengan orang yang membuatmu
tersenyum”**

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa halangan yang berarti. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sunarto, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. DR. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.
3. Drs. Joyo NS Gono, M.Si selaku DosenWali yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama penulis menjalani masa perkuliahan.
4. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah saba rmemberikan pemahaman, bimbingan, arahan, dan motivasi yang selalu penulis dapatkan ketika berkonsultasi, sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dra. Taufik Suprihatini, M.Si dan Dra. Hj. Sri Widowati Heriningsih, MS selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran serta arahan pada saat filter, sehingga penulis bisa mempertajam arah penelitian dan pada saat sidang.
6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Undip. Terimakasih atas ilmu – ilmu yang sudah diberikan selama saya menuntut ilmu di kampus tercinta. Semoga ilmu yang sudah saya dapatkan ini kelak bisa bermanfaat untuk diri saya maupun orang lain.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan kali ini. Terimakasih atas semua bentuk dukungan maupun bantuan yang telah diberikjan kepada penulis.

PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, terimakasih atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang Engkau berikan. Terima kasih telah memberikan hamba-Mu ini kelancaran dalam mewujudkan mimpi hamba dan orang tua hamba untuk menyelesaikan pendidikan hamba.
2. Papa yang ada disurga (Alm), juga mama, dan kak dita yang selalu memberikan doa-doa serta semangat dan dengan sabar menanti untuk penulis menyelesaikan skripsi ini. Mah, terimakasih sudah memperjuangkan segalanya sekuat tenaga.
3. Tante Tatiex, terimakasih atas bantuannya selama ini, nasihat, dan dukungan selama penulis menyelesaikan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Hedi Pudjo Santosa, Msi, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan baik membimbing dan memberi arahan kepada saya selama mengerjakan skripsi.
5. Selaku dosen penguji. Terima kasih telah memberikan arahan dan membimbing dengan penuh kesabaran.
6. Teman-teman komunikasi 2013 yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih.
7. Seluruh responden yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

ABSTRAK

Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga *Broken Home* dan Interaksi *Peer Group* Dengan Konsep Diri Remaja

Latar belakang penelitian ini didasari oleh banyaknya konsep diri negatif dikalangan remaja. Terutama remaja yang hidup dalam keluarga yang tidak harmonis (*broken home*). Konsep diri yang negatif berkaitan dengan lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan kelompok teman sebaya atau *peer group*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas komunikasi dalam keluarga *broken home*, interaksi *peer group* dan konsep diri remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe kuantitatif dengan pendekatan positivistik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konstruksi Sosial Diri dan Teori Kelompok Rujukan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Populasi dari penelitian ini adalah remaja usia 17-23 tahun yang memiliki latar belakang keluarga *broken home* (bercerai) di Kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Sedangkan analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan uji korelasi Pearson.

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan antara intensitas komunikasi dalam keluarga *broken home* dan konsep diri remaja dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai korelasi Pearson sebesar 0,511. Hal tersebut menunjukkan kekuatan hubungan yang sedang dan arah hubungan yang positif antara intensitas komunikasi dalam keluarga *broken home* dan konsep diri remaja. Sehingga, jika intensitas komunikasi dalam keluarga *broken home* tinggi maka konsep diri remaja tinggi (positif). Sebaliknya, apabila intensitas komunikasi dalam keluarga *broken home* rendah maka konsep diri remaja akan rendah (negatif). Serta terdapat hubungan antara interaksi *peer group* dan konsep diri remaja dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 dan nilai korelasi Pearson sebesar 0,375. Hal tersebut menunjukkan kekuatan hubungan yang rendah dengan arah hubungan yang positif antara interaksi *peer group* dan konsep diri remaja. sehingga, jika interaksi *peer group* tinggi maka konsep diri remaja tinggi (positif) dan sebaliknya, apabila interaksi *peer group* rendah maka konsep diri remaja rendah (negatif). Saran yang diberikan adalah agar orang tua meningkatkan intensitas komunikasi dengan anak, sehingga anak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai dirinya yang akan digunakan untuk membentuk konsep diri yang positif.

Kata kunci : Komunikasi Keluarga, *Broken Home*, *Peer group*, Konsep Diri

ABSTRACT

The Correlation between The Intensity of Broken Home Family Communication and Peer Group Interaction with Adolescent's Self Concept

The background of this research is based on many cases of negative self concept in adolescent. Mainly, adolescent from broken home family. Self Concept is related with their surroundings, such as family and peer groups.

This research aims to determine the correlation of the intensity of broken home family communication, peer group interaction, and adolescent 's self concept. The method which is used in this research is the quantitative with positivistic approach. This research used The Social Construction Self Theory and The Reference Group Theory. This Research is using non probability sampling technique. The population in this research is adolescent age 17-23 from broken home family in Semarang city. While the sample is 30 respondents. The data is analyzed with the aid of SPSS application with Pearson correlation test.

The result of this research indicate there is correlation between the intensity of broken home family communication and adolescent 's self concept with significance value is 0,004 and Pearson correlation value is 0,511. It means the strength of the intensity of broken home family communication and adolescent 's self concept is medium with directional. So, if the intensity of broken home family communication is high, then adolescent's self concept is high. Otherwise, if the intensity of broken home family communication is low, then adolescent's self concept is low. And also there is correlation between the peer group interaction and adolescent's self concept with significance value is 0,041 and Pearson correlation value is 0,375. It means the correlation's strength is weak and directional. So, if the peer group interaction is high, then adolescent's self concept is high. Otherwise, if peer group interaction is low, then adolescent's self concept is low. The suggestion of the researcher is for the parents to improve the intensity of communication with their children, so the children will get knowledge and a good understanding about their self which forming a positive self concept in adolescent.

Key words: Family Communication, Broken Home, Peer Group, Self Concept

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga *Broken Home* dan Interaksi *Peer Group* Dengan Konsep Diri Remaja. Berawal dari hasil-hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sekarang ini banyak remaja yang memiliki konsep diri negatif. Belakangan diketahui bahwa perceraian kedua orang tua menjadi penyebab utama terjadinya konsep diri negatif dikalangan remaja tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana intensitas komunikasi dalam keluarga *broken home*. Peneliti juga tertarik untuk meneliti tentang *peer group*, karena *peer group* menjadi salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi konsep diri remaja.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, landasan teori, serta hipotesis penelitian. Bab kedua terdiri dari gambaran umum objek penelitian, yakni keluarga *broken home*. Kemudian dilanjutkan dengan bab tiga yang terdiri dari hasil penelitian dimana didalamnya termasuk deskripsi penelitian dan bab empat yang berisikan analisis korelasi Pearson untuk mengkaji kekuatan hubungan antar variable yang telah dirumuskan dalam hipotesis, dan berakhir pada bab lima yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Semarang, 21 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Teori.....	7
1.5.1 State of The Art.....	7
1.5.2 Paradigma Penelitian.....	10
1.5.3 Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga <i>Broken Home</i>	10
1.5.4 Interaksi <i>Peer Group</i>	13
1.5.5 Konsep Diri Remaja.....	15
1.5.6 Hubungan Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga <i>Broken Home</i> dan Konsep Diri Remaja.....	19

1.5.7 Hubungan Interaksi <i>Peer Group</i> dan Konsep Diri Remaja.....	24
1.6 Hipotesis.....	27
1.7 Definisi Konseptual.....	27
1.7.1 Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga Broken Home.....	27
1.7.2 Interaksi <i>Peer Group</i>	28
1.7.3 Konsep Diri Remaja.....	28
1.8 Definisi Operasional.....	28
1.8.1 Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga <i>Broken Home</i>	28
1.8.2 Interaksi <i>Peer Group</i>	28
1.8.3 Konsep Diri Remaja.....	29
1.9 Metode Penelitian.....	29
1.9.1 Tipe Penelitian.....	29
1.9.2 Populasi dan Sampel.....	30
1.9.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
1.9.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
1.9.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.9.6 Instrumen Penelitian.....	32
1.9.7 Teknik Pengolahan Data.....	32
1.9.8 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
1.9.9 Teknik Analisis Data.....	34

BAB II GAMBARAN UMUM KELUARGA BROKEN HOME

.....	35
-------	----

BAB III TEMUAN PENELITIAN

3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
3.1.1 Uji Validitas.....	43
3.1.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.2 Hasil Penelitian.....	52
3.2.1 Identitas Responden.....	52
3.2.2 Intensitas Komunikasi dalam Keluarga <i>Broken Home</i>	54
3.2.3 Interaksi <i>Peer Group</i>	65
3.2.4 Konsep Diri Remaja.....	78
3.2.5 Tabulasi Silang.....	89

BAB IV UJI HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Hipotesis.....	92
4.1.1 Hubungan Intensitas Komunikasi dalam Keluarga <i>Broken Home</i> dan Konsep Diri Remaja.....	93
4.1.2 Hubungan Interaksi <i>Peer Group</i> dan Konsep Diri remaja.....	95
4.1.3 Tabel Uji Hipotesis.....	96
4.2 Pembahasan.....	96

4.2.1 Hubungan Intensitas Komunikasi dalam Keluarga <i>Broken Home</i> dan Konsep Diri Remaja.....	97
4.2.2 Hubungan Interaksi Peer Group dan Konsep Diri remaja.....	99

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Konstruksi Diri Anak Pasca Perceraian.....	1
Tabel 1.2	Jumlah Penderita Gangguan Konsep Diri Harga Diri Rendah.....	5
Tabel 1.3	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	34
Tabel 3.1	Uji Validitas Variabel Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga Broken Home.....	45
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga Broken Home.....	46
Tabel 3.3	Uji Validitas Variabel Interaksi <i>Peer Group</i>	47
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi <i>Peer Group</i>	48
Tabel 3.5	Uji Validitas Variabel Konsep Diri Remaja.....	49
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri Remaja.....	50
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga Broken Home.....	51
Tabel 3.8	Uji Reliabilitas Interaksi <i>Peer Group</i>	52
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Konsep Diri Remaja.....	52
Tabel 3.10	Tabulasi Silang Intensitas Komunikasi dalam Keluarga <i>Broken Home</i> dan Konsep Diri Remaja.....	90
Tabel 3.11	Tabulasi Silang Interaksi <i>Peer Group</i> dan Konsep Diri Remaja.....	91

Tabel 4.1	Korelasi Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga <i>Broken Home</i> dan Konsep Diri Remaja.....	95
Tabel 4.2	Korelasi Interaksi <i>Peer Group</i> dan Konsep Diri Remaja.....	97

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Jumlah Kasus Perceraian di Semarang.....	36
Grafik 2.2	Jumlah Perkara Cerai Talak dan Cerai Gugat di Pengadilan Tinggi Semarang.....	37
Grafik 2.3	Faktor Penyebab Perceraian di Semarang.....	39
Grafik 3.1	Jenis Kelamin Responden.....	53
Grafik 3.2	Usia Responden.....	54
Grafik 3.3	Frekuensi Percakapan langsung dengan orang tua.....	55
Grafik 3.4	Frekuensi Percakapan melalui media dengan orang tua.....	56
Grafik 3.5	Durasi Percakapan langsung dengan orang tua.....	57
Grafik 3.6	Durasi Percakapan melalui media dengan orang tua.....	58
Grafik 3.7	Frekuensi Membahas Topik yang Bersifat Pribadi dengan orang tua.....	59
Grafik 3.8	Diskusi Mengenai Self Ideal Remaja dengan orang tua.....	60
Grafik 3.9	Frekuensi Keterbukaan dengan Orang tua.....	61
Grafik 3.10	Frekuensi Menghabiskan waktu dengan orang tua saat <i>weekend</i>	62
Grafik 3.11	Tingkat Keteraturan Berkomunikasi dengan Orang tua.....	63
Grafik 3.12	Kategorisasi Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga <i>Broken Home</i>	65

Grafik 3.12	Frekuensi Percakapan Langsung dengan Peer Group.....	66
Grafik 3.14	Frekuensi Komunikasi Melalui Media dengan Peer Group.....	67
Grafik 3.15	Durasi Percakapan Langsung dengan Peer Group.....	68
Grafik 3.16	Durasi Komunikasi Melalui Media dengan Peer Group.....	69
Grafik 3.17	Frekuensi Menghabiskan Waktu dengan Peer Group.....	70
Grafik 3.18	Tingkat Keteraturan Berkomunikasi dengan Peer Group.....	71
Grafik 3.19	Frekuensi Membahas Topik yang bersifat Pribadi.....	72
Grafik 3.20	Tingkat Keterbukaan dengan Peer Group.....	73
Grafik 3.21	Frekuensi Menerima Kritik dari Peer Group.....	74
Grafik 3.22	Frekuensi Menerima Pujian dari Peer Group.....	75
Grafik 3.23	Kategorisasi Interaksi Peer Group.....	77
Grafik 3.24	Sayabukanlah orang seperti yang sebenarnya saya inginkan.....	79
Grafik 3.25	Saya bukanlah orang yang baik.....	80
Grafik 3.26	Saya sulit untuk patuh dengan norma/aturan yang berlaku.....	81
Grafik 3.27	Saya melakukan sesuatu tanpa berpikir panjang.....	82
Grafik 3.28	Saya mencoba lari dari masalah-masalah saya.....	83
Grafik 3.29	Saya dapat menerima kesalahan saya tanpa merasa sakit hati atau marah.....	84
Grafik 3.30	Saya mampu mengurus dan mengatasi diri saya sendiri dalam keadaan apapun.....	85
Grafik 3.31	Saya seharusnya tidak sering berbohong.....	86
Grafik 3.32	Saya orang yang menarik.....	87
Grafik 3.33	Kategorisasi Konsep Diri Remaja.....	89

